

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Indeks Perubahan Harga (IPH) Triwulan IV tahun 2024 di Kabupaten Aceh Besar mengalami fluktuasi yang signifikan, keadaan trend ini pada umumnya cenderung menaik, seperti halnya yang digambarkan dalam tabel 4 di bawah ini.

No	Bulan	Minggu ke-	Perubahan IPH (%)
1	Oktober	1	-0,57
2	Oktober	2	-0,55
3	Oktober	3	-0,32
4	Oktober	4	0,03
5	Oktober	5	0,17
6	November	1	0,08
7	November	2	0,24
8	November	3	0,16
9	November	4	0,14
10	Desember	1	0,65
11	Desember	2	0,73
12	Desember	3	1,39
13	Desember	4	1,77

Data BPS 2024

Pada table 4 tersebut, minggu pertama (M1) di bulan Oktober trend IPH berada pada posisi -0,57% keadaan ini mengalami penurunan sebesar 1,38% dari minggu ke empat di bulan September 2024 yang diangka IPH 0,81%. Namun perkembangan IPH di minggu selanjutnya mengalami peningkatan, seperti halnya di minggu ke dua (M2) posisi IPH berada pada level -0,55 dan posisi angka IPH di minggu ke tiga (M3) mencapai -0,32%, demikian dengan minggu ke empat (M4) IPH mencapai di posisi 0,03% serta di minggu ke lima (M5) IPH berara di 0,17%. Tren rata-rata kenaikan IPH secara umum di bulan Oktober2024 berkisar -0,24% yang dipengaruhi oleh komoditi cabai merah, bawang merah, bawang putih dan ikan kembung, udang basah serta pisang.

Sedangkan di bulan November 2024 pada minggu pertama (M1) angka IPH berada di posisi 0,08% keadaan ini mengalami penurunan sebesar 0,09% dibandingkan dengan minggu ke lima bulan Oktober yang mencapai 0,17%. Namun untuk IPH di minggu ke dua (M2) cenderung menaik pada posisi 0,24 %. Untuk posisi IPH di minggu ke tiga (M3) mengalami penurunan dengan nilai 0,16% dan pada minggu ke empat (M4) kembali mengalami penurunan di angka 0,14 %. Trend rata-rata fluktuasi di bulan November pada umumnya bekisar 0,14%, keadaan ini di pengaruhi oleh beberapa komoditi bawang merah, bawang putih dan pisang. Untuk nilai IPH di bulan Desember2024 pada minggu pertama (M1) berada di posisi angka 0,65% keadaan ini cenderung menaik bekisar 0,51% dari minggu ke empat di bulan November yang di posisi 0,14% dan di minggu kedua (M2) nilai IPH kembali menaik dikisaran 0,73% demikian dengan minggu ke tiga (M3) nilai IPH berada di angka 1,39% dan minggu ke empat (M4) angka IPH berada di posisi 1,77%. Pada umumnya trend kenaikan nilai IPH di bulan Desember 2024

bekisar 1,13%, keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa komoditi ikan kembung, daging ayam ras, telur ayam ras serta beras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Di lihat dari trend perkembangan IPH triwulan IV di Kabupaten Aceh Besar yang pada umumnya mengalami menaik, keadaan ini di sebabkan oleh sebagai berikut:

1. Keadaan masa tanam
2. Kurangnya pasokan di pasar
3. Kurangnya pendistribusian (pensuplay) yang masuk di pasar
4. Besarnya permintaan masyarakat
5. Keadaan iklim (cuaca) yang kurang kondusif
6. Menjelang tahun baru dan libur panjang

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun kebijakan pengendalian dalam perubahan yang terjadi terhadap IPH di Kabupaten Aceh Besar pada triwulan IV yang terjadi secara fruktusi yang signifikan tersebut, pemerintah daerah Kabupaten Aceh Besar melaksanakan berbagai kegiatan pengendalian sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Aceh Besar melalui Dinas Pangan Kabupaten Aceh Besar menyalurkan Bantuan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) kepada 1.111 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kantor POS Kecamatan Lhoknga dilaksanakan hari rabu, 10 oktober 2024.
2. Penjabat (Pj) Bupati Aceh Besar Muhammad Iswanto, S.STP MM didampingi Asisten II Perekonomian dan Pembangunan Setdakab Aceh Besar M. Ali, S.Sos., M.Si menghadiri Penandatanganan kesepakatan bersama Antar Daerah (KAD) dalam rangka Pengendalian Inflasi Antara Pemerintah Kota Sabang dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Besar dilaksanakan hari jum'at, 25 oktober 2024.
3. Bupati Aceh Besar Muhammad Iswanto, S.STP., MM didampingi Kadis Pangan Aceh Besar Alyadi, S.Pi., MM dan Forkopimcam Kuta Baro meninjau operasi pasar pangan murah dalam rangka menekan laju inflasi dan menyerahkan secara simbolis sembako kepada masyarakat Gampong Bueng Bak Jok Kecamatan Kuta Baro dilaksanakan hari selasa, 29 Oktober 2024.
4. Bupati Aceh Besar Muhammad Iswanto, S.STP., MM bersama unsur Forkopimda melakukan penanaman padi perdana dalam rangka menjaga ketahanan pangan dan swasembada beras di Gampong Ateuk Lamphang Kecamatan Simpang Tiga dilaksanakan hari selasa, 5 november 2024.
5. Bupati Aceh Besar yang diwakili Plt. Kepala Dinas Kopukmdag Aceh Besar Trizna Darma, ST didampingi Kasi Analis Perdagangan Diskopukmdag Abdul Hadi, SE menggelar Operasi Pasar Murah dan menyerahkan secara simbolis paket sembako kepada pembeli dalam rangka menekan laju inflasi daerah di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum. Operasi Pasar Murah ini merupakan perdana di penghujung tahun 2024 dan bekerja sama dengan Dispeindag Aceh dan Perum Bulog Kanwil Aceh dilaksanakan hari selasa, 19 november 2024.
6. Bupati Aceh Besar yang diwakili Plt. Kepala Dinas Kopukmdag Aceh Besar Trizna Darma, ST didampingi Plt. Camat Peukan Bada Salamuddin ZM, SE menyerahkan secara

simbolis paket pangan murah kepada masyarakat di Halaman Masjid Gurah Kecamatan Peukan Bada dilaksanakan hari selasa, 19 november 2024.

7. Bupati Aceh Besar yang diwakili Plt. Kepala Dinas Kopukmdag Aceh Besar Trizna Darma, ST didampingi bersama Forkopimcam Blang Bintang menggelar Gerakan Pangan Murah dan menyerahkan secara simbolis paket sembako kepada pembeli dalam rangka menekan laju inflasi daerah di halaman Kantor Camat Blang Bintang dilaksanakan hari rabu, 20 november 2024.
8. Bupati Aceh Besar Muhammad Iswanto, S.STP., MM bersama Kadis Pertanian Aceh Besar Jakfar, SP melakukan panen perdana jagung hibrida pada salah satu lahan masyarakat di kawasan Lamteuba Kecamatan Seulimeum dalam rangka mendukung upaya ketahanan pangan nasional dan memperbaiki kesejahteraan petani dilaksanakan hari jum'at, 29 november 2024.
9. Bupati Aceh Besar Muhammad Iswanto, S.STP., MM bersama Kadis Pertanian Aceh Besar Jakfar, SP menanam jagung hibrida perdana pada lahan seluas 1 hektar di perkarangan Meuligo Bupati Aceh Besar. Penanam jagung ini dalam rangka mendukung upaya ketahanan pangan dilaksanakan hari senin, 2 desember 2024.
10. Kadis Pangan Aceh Besar Alyadi, S.Pi., MM., mendampingi Kepala Dinas Pangan Aceh Drs. Surya Rayendra beserta Pimpinan Wilayah Bulog Aceh dan Pimpinan PT. Pos Indonesia melakukan pengecekan kualitas dan kuantitas beras untuk program beras bantuan pangan tahap III alokasi bulan Desember 2024 di Gedung Bulog Aceh Kecamatan Ingin Jaya dilaksanakan hari rabu, 4 desember 2024.
11. Kepala Dinas Pertanian Aceh Besar Jakfar, SP., M.Si bersama Direktur PDAM Tirta Mountala Aceh Besar Ir. Sulaiman, M.Si serta Kelompok Tani Arun meninjau ladang tomat dan cabai di Gampong Klieng Cot Aron Kecamatan Baitussalam dalam rangka upaya mengendalikan inflasi yang dilaksanakan pada hari sabtu, 21 desember 2024. Ketersediaan hasil pertanian yang memadai seperti tomat dan cabai adalah langkah strategis untuk mencegah lonjakan harga di pasar.
12. Bupati Aceh Besar Muhammad Iswanto, S.STP., MM bersama Danlanud SIM Kolonel Phb Hantarno Edi Sasmoyo, M.Han dan Unsur Forkopimda Aceh Besar menggelar Aksi Puncak Tahiroe Aceh (Tanaman Hijaukan Nanggroe Aceh) di Komplek Lanud SIM Kecamatan Blang Bintang, merupakan bagian dari gerakan penghijauan yang digelar serentak di 23 Kabupaten/Kota se-Aceh dengan pusat kegiatan di Meuligo Wali Nanggroe Aceh yang dilaksanakan hari selasa, 24 desember 2024.
13. Tim Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Aceh Besar yang dipimpin oleh Sekda Aceh Besar Drs. Sulaimi, M.Si melakukan monitoring dan pengawasan terhadap ketersediaan pupuk bersubsidi di kios penyalur pupuk lengkap di empat kecamatan yaitu Kecamatan Indrapuri, Kecamatan Kota Jantho, Kecamatan Blang Bintang dan Kecamatan Kuta Baro yang dilaksanakan hari jum'at, 27 desember 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun pengendalian dalam mengatasi perubahan harga, Kabupaten Aceh Besar terus berupaya untuk menstabilkan harga di pasar

1. Melakukan gerakan menanam di perkarangan atau lahan kosong agar membantu ketersediaan pangan
2. Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara
3. Menambah jaringan alternatif dengan daerah pemasok bahan pangan yang terjangkau sehingga meningkatkan efisiensi distribusi.

Peningkatan kemampuan manajemen usaha yang baik dalam pengelolaan barang

4. maupun keuangan.
 5. Perlu adanya kerjasama antar daerah kabupaten lain dan keterlibatan semua pihak terkait dengan pengendalian inflasi daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
2. Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) dengan memanfaatkan lahan kosong/terlantar dan produksi pangan secara mandiri oleh
3. Melaporkan Laporan APIP (Aparat Pengawas Internal Pemerintah) secara harian kepada Inspektur di Daerah dalam rangka penanganan inflasi di Daerah.
4. Melakukan 6 Upaya Konkrit dalam Penanganan Inflasi di Daerah sesuai dengan arahan Menteri Keuangan Nomor 143/ PMK.07/2022 tentang Belanja Wajib dalam rangka Penanganan Dampak Inflasi Tahun Anggaran 2022 dan Surat Edaran Mendagri Nomor 500/4825/SJ tentang Penggunaan Belanja Tak Terduga dalam penanganan Dampak inflasi di daerah, yaitu:
 - Melakukan operasi pasar murah;
 - Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
 - Kerjasama dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
 - Melakukan Gerakan Menanam;
 - Merealisasikan Belanja Wajib Penanganan Dampak Inflasi Kabupaten Aceh Besar Dan Belanja Wajib Perlindungan Sosial Kabupaten Aceh Besar;
 - Dukungan Transportasi dari APBD.